

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini perkembangan perdagangan di Indonesia berkembang sangat pesat baik yang menyangkut perdagangan di bidang impor maupun ekspor. Industri Batik merupakan salah satu penyumbang ekspor terbesar di Indonesia. Pada tahun 2017 nilai ekspor batik di Indonesia mencapai nilai USD 58,46 juta dengan negara tujuan ekspor utama yaitu Amerika Serikat, Jepang dan Eropa (KEMENPERIN, 2018).

Batik merupakan salah warisan budaya Indonesia yang menjadi ciri khas dari bangsa Indonesia sendiri dan telah ditetapkan oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 sebagai *Representative List of Intangible Cultural Heritage of Humanity* (Daftar Representatif sebagai Budaya Tak Benda Warisan Manusia). Industri batik tersebar luas di Indonesia, untuk pulau Jawa sendiri batik diproduksi secara massal di beberapa daerah yang kemudian dijadikan nama dari jenis batik tersebut. Misalnya Batik Pekalongan, Batik Yogyakarta, Batik Cirebon, Batik Lasem, Batik Solo dan Batik Sragen. Data BPS menunjukkan bahwa di Kabupaten Sragen sendiri pada tahun 2012 terdapat 4702 Industri/Perusahaan yang bergerak dibidang Industri Batik dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan mencapai 5101 Industri/Perusahaan.

UKM Batik Brotoseno merupakan salah satu industri batik yang terletak di salah satu sentra industri batik di Kabupaten Sragen, tepatnya di Desa Kliwonan Kecamatan Masaran. Selain di Kecamatan Masaran sentra batik di Kabupaten Sragen juga terletak di Kecamatan Plupuh. Semakin banyaknya Industri/Perusahaan batik menuntut perusahaan untuk dapat beroperasi secara efektif dan efisien serta dapat menghasilkan output produk yang optimal. Faktor - faktor tersebut sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat memiliki daya saing dan keunggulan yang lebih dari para pesaingnya. Untuk dapat menghasilkan output yang optimal maka diperlukan sumber daya yang berkualitas pula.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu unsur terpenting sebagai penentu keberhasilan suatu organisasi. Menurut (Sutrisno, 2011) Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, pengetahuan, ketrampilan, perasaan, keinginan, daya, dorongan, dan karya. Sehingga apabila dapat dikelola dengan baik maka akan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan organisasi secara efektif.

Jumlah SDM atau karyawan yang melimpah mewajibkan suatu organisasi untuk dapat mengatur bagaimana cara untuk dapat memanfaatkan serta mengoptimalkan kinerja karyawan, karena sesuai dengan yang dijelaskan diatas bahwa karyawan merupakan aset terpenting untuk melakukan proses produksi, Kinerja karyawan yang optimal merupakan sasaran penting bagi organisasi untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Kinerja karyawan merupakan tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut (Ismail, 2008) Kinerja karyawan di pengaruhi oleh dua faktor secara umum, yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri karyawan, meliputi kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri karyawan yang meliputi kepemimpinan, keamanan, keselamatan kerja dan budaya organisasi.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang berkembang didalam suatu organisasi, di mana nilai-nilai tersebut digunakan untuk mengarahkan dan mengatur perilaku dari anggota-anggota organisasi (Soedjono, 2005). Budaya organisasi sangat penting bagi perusahaan baik untuk perusahaan jasa maupun manufaktur karena pada hakikatnya budaya organisasi yang diterapkan pada suatu perusahaan merupakan pondasi dari organisasi itu sendiri. Apabila pondasi yang dibuat tidak kokoh maka betapapun bagusny suatu bangunan maka pondasi tersebut tidak dapat kuat untuk menopangnya. Budaya organisasi yang terdapat pada UKM Batik Brotseno antara lain pembagian wewenang serta tanggung jawab yang jelas

terhadap setiap tugas pada masing-masing karyawan, suasana pabrik yang santai, dan karyawan bekerja secara rapi.

Selain berdampak pada kinerja karyawan, budaya organisasi juga memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan kerja. Kepuasan kerja merupakan suatu keadaan emosional yang berkaitan dengan keadaan menyenangkan dan tidak menyenangkan dari cara pandang para karyawan memandang pekerjaannya (Handoko, 1998). Apabila karyawan menganggap budaya dalam suatu organisasi yang baik, maka karyawan tersebut akan merasa puas terhadap pekerjaannya. Begitupun sebaliknya, apabila karyawan menganggap budaya dalam suatu organisasi tidak baik, maka karyawan tersebut akan cenderung merasa tidak puas terhadap pekerjaannya (Robbins & Judge, 2008). Apabila karyawan merasa puas akan pekerjaan yang dilakukannya dan menganggap pekerjaannya adalah hal yang menyenangkan maka akan cenderung memiliki kinerja yang baik.

Penelitian terkait dengan hal ini sudah pernah dilakukan sebelumnya dimana pada penelitian (Rizal & Ratnawati, 2012) pada Rumah Sakit Panti Wilasa "Citarum" kota Semarang dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif diantara budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian (Yudha, 2018) yang dilakukan di PT. Jaya Abadi Sumber Pasifik juga menunjukkan bahwa budaya organisasi dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada UKM Batik Brotoseno sendiri penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan sudah pernah dilakukan oleh (Nuryanti, 2016). Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa pada masing-masing variabel pada budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dimana variabel keagresifan memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan kinerja karyawan melanjutkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pada penelitian ini penulis melengkapi dan mengembangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dimana pada dasarnya kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi

oleh budaya organisasi saja yang merupakan faktor eksternal tetapi juga faktor internal, disini penulis ikut memasukan faktor internal yaitu kepuasan kerja ke dalam variabel penelitian untuk diteliti pengaruhnya terhadap kinerja karyawan UKM Batik Brotoseno. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik umum yang berfungsi untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Rangkuti, 2006). Dalam pengolahannya nanti analisis ini akan menggunakan *Software* SPSS.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka didapatkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut ini:

1. Apakah ada pengaruh faktor budaya organisasi dan kepuasan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan UKM Batik Brotoseno?
2. Apakah ada pengaruh faktor budaya organisasi dan kepuasan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan UKM Batik Brotoseno?
3. Variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap kinerja karyawan UKM Batik Brotoseno?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan data yang diperoleh dari lapangan.
2. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara langsung kepada narasumber dan penyebaran kuisioner kepada karyawan UKM Batik Brotoseno pada bagian produksi kain batik.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Batik Brotoseno.

2. Memberikan usulan atau saran perbaikan berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain yaitu

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi UKM Batik Brotoseno dalam kaitannya budaya organisasi dan kepuasan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi UKM Batik Brotoseno dalam upaya peningkatan kinerja pegawai. Dikarenakan dengan meningkatnya kinerja pegawai maka akan berdampak pada semakin meningkatnya *output* produk yang dihasilkan, sehingga produktivitas perusahaan akan semakin meningkat dan profit yang didapatkan oleh perusahaan akan semakin besar pula.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir pada dasarnya berisikan uraian yang akan dibahas pada masing-masing babnya. Adapun penjelasan dari isi tiap-tiap bab tersebut yaitu

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh industri batik, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian analisis pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan UKM Batik Brotoseno, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori-teori mengenai batik, budaya organisasi, kepuasan kerja, kinerja karyawan dan metode regresi linier berganda yang bersumber dari buku, jurnal, serta sumber referensi penunjang lainnya guna memberikan gambaran dari penelitian analisis pengaruh

budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan UKM Batik Brotoseno.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai penjelasan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian analisis pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan metode regresi linier berganda, obyek penelitian, data-data yang dibutuhkan serta teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang kemudian digambarkan dalam bentuk *flow chart*.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai analisis data dan proses pengolahan data dari hasil kuisisioner penelitian yang telah disebarkan kepada karyawan UKM Batik Brotoseno, serta pembahasan hasil penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Batik Brotoseno berdasarkan pengolahan yang dilakukan dengan metode regresi linear berganda menggunakan *Software SPSS*.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan di UKM Batik Brotoseno serta saran yang akan diusulkan sebagai saran perbaikan kepada pihak perusahaan.